



Septiana Fathonah, S.Kep., Ns., M.Kep



www.stikes-notokusumo.ac.id



Jl. Bener No. 26 Tegalrejo Yogyakarta

OUTLINE

- ❑ Persiapan dan mitigasi bencana
- ❑ Aplikasi pendidikan kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana
- ❑ Pemberdayaan masyarakat
- ❑ Pendidikan dan kesiapsiagaan
- ❑ *Evidence based practice* pada keperawatan bencana



PERSIAPAN DAN MITIGASI BENCANA



Definisi Mitigasi Bencana

Mitigasi bencana adalah tindakan sistematis untuk mengurangi risiko dan dampak buruk bencana melalui pengurangan kerentanan, peningkatan kesiapsiagaan, serta perencanaan respon yang efektif.

Unsur Utama Persiapan dan Mitigasi

1. Identifikasi risiko dan pemetaan bahaya

langkah awal untuk memahami potensi ancaman dan kerentanannya

2. Perencanaan respons

menyusun rencana kontinjensi yang terintegrasi antara sektor kesehatan dan sektor lain

3. Penguatan sistem kesehatan

termasuk pengembangan kapasitas layanan kesehatan dan sumber daya manusia di fase pra-bencana

PERSIAPAN DAN MITIGASI BENCANA



Peran Perawat:

1. Pengumpulan data risiko kesehatan dan identifikasi kebutuhan komunitas.
2. Berpartisipasi dalam penyusunan SOP mitigasi dan respons klinis.
3. Edukasi risiko kepada keluarga dan masyarakat.

APLIKASI PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN DAMPAK BURUK BENCANA



Konsep Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan dalam konteks bencana bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat terhadap risiko bencana dan tindakan protektif yang tepat.

Strategi Aplikasi Pendidikan Kesehatan

1. Penyuluhan risiko bencana sesuai karakteristik local hazard: misalnya gempa atau banjir.
2. Model pendidikan berbasis komunitas dan teknologi: penggunaan modul digital telah terbukti menguatkan kesiapsiagaan komunitas secara signifikan
3. Simulasi dan latihan kesiapsiagaan kesehatan: termasuk simulasi evakuasi dan peningkatan perilaku kesehatan saat darurat.

APLIKASI PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN DAMPAK BURUK BENCANA



Peran Perawat:

1. Mendampingi komunitas dalam sesi edukasi formal dan informal.
2. Menggunakan media edukasi yang berbasis bukti dan sesuai budaya lokal.
3. Mengembangkan materi promosi kesehatan yang responsif terhadap kebutuhan risiko bencana.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Definisi Pemberdayaan dalam Konteks Bencana

Pemberdayaan masyarakat adalah proses meningkatkan kemampuan komunitas untuk secara mandiri mengidentifikasi risiko, mengambil keputusan, serta melakukan tindakan mitigasi secara efektif.

Pendekatan Pemberdayaan

1. Pengembangan kader lokal dalam kesiapsiagaan dan mitigasi.
2. Pelatihan kerja sama tim antar warga, misalnya *community disaster response teams*.
3. Kolaborasi multidisiplin antara profesional kesehatan, pemerintah, dan masyarakat

Pemberdayaan meningkatkan *community resilience*, sehingga individu dan kelompok lebih siap menghadapi bencana dengan sadar dan bertanggung jawab.



PENDIDIKAN DAN KESIAPSIAGAAN



Kesiapsiagaan:

Kesiapsiagaan adalah proses strategis yang mencakup penilaian risiko, pelatihan sumber daya manusia, penyusunan rencana, dan latihan operasional sebelum terjadinya bencana untuk mengurangi dampaknya serta mempercepat respon efektif

Elemen Kesiapsiagaan dalam Keperawatan

1. Risk assessment dan analisis konteks risiko
2. Penyusunan rencana kontinjensi di fasilitas kesehatan dan komunitas
3. Latihan triase bencana dan respons cepat
4. Koordinasi lintas sektor (multisectoral emergency plan)
5. Simulasi dan latihan meningkatkan kesiapan mental dan teknis perawat saat bencana terjadi.

PENDIDIKAN DAN KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI 2018, PALU



Risk assessment dan analisis konteks risiko

Perawat melakukan identifikasi risiko bencana di wilayah rawan gempa, termasuk kerentanan fasilitas kesehatan, akses transportasi darurat, dan kelompok populasi rentan (anak, lansia, pasien kronis). Misalnya, menilai potensi runtuhnya gedung rumah sakit dan ketersediaan suplai medis.

Penyusunan rencana kontinjensi di fasilitas kesehatan dan komunitas

Perawat bersama tim kesehatan membuat SOP evakuasi pasien, pembagian tugas triase, dan lokasi pos medis sementara. Di Palu, beberapa rumah sakit harus menyiapkan ruang darurat di halaman karena kerusakan gedung.

PENDIDIKAN DAN KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI 2018, PALU



Latihan triase bencana dan respons cepat

Latihan triase dilakukan secara berkala, termasuk simulasi pasien luka berat, ringan, dan kritis, agar saat gempa terjadi perawat dapat menentukan prioritas penanganan secara cepat.

Koordinasi lintas sektor (multisectoral emergency plan)

Perawat bekerja sama dengan BNPB, TNI/Polri, Palang Merah, dan pemerintah daerah untuk memastikan distribusi obat, evakuasi korban, dan komunikasi informasi medis.

PENDIDIKAN DAN KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI 2018, PALU



Simulasi dan latihan meningkatkan kesiapan mental dan teknis perawat
Sebelum bencana, perawat mengikuti simulasi skenario gempa dan tsunami, termasuk komunikasi efektif, penggunaan APD, dan pertolongan pertama di lokasi terdampak. Hal ini membantu mengurangi kepanikan dan memastikan penanganan korban lebih efektif saat gempa Palu terjadi.

EVIDENCE BASED PRACTICE PADA KEPERAWATAN BENCANA



Definisi dan Tujuan EBP:

EBP berarti mengintegrasikan bukti ilmiah terbaru dengan keahlian klinis dan kebutuhan pasien/komunitas, terutama dalam penanganan bencana yang kompleks

Contoh Penerapan EBP dalam Keperawatan Bencana:

1. Strategi triase berbasis bukti untuk memprioritaskan korban secara efektif.
2. Program pelatihan berbasis kompetensi teoritis dan praktis bagi perawat
3. Evaluasi program kesehatan komunitas yang menggunakan pendekatan sistematis seperti riset kuasi-eksperimental untuk edukasi digital.

EBP penting untuk menjamin praktik keperawatan yang aman, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat di konteks bencana nyata.

CONTOH *EVIDENCE BASED PRACTICE* PADA KEPERAWATAN BENCANA



Strategi triase berbasis bukti untuk memprioritaskan korban secara efektif.:

- ❑ **Faktor-faktor yang memengaruhi akurasi triase pra-rumah sakit** saat simulasi *Mass Casualty Incident* (MCI) menggunakan protokol START, termasuk over-triage dan under-triage serta hubungan dengan parameter pasien.
- ❑ Link: https://link.springer.com/article/10.1186/s13049-024-01257-3?utm_source=chatgpt.com

Factors affecting the accuracy of prehospital triage application and prehospital scene time in simulated mass casualty incidents

Original research | [Open access](#) | Published: 26 September 2024

Volume 32, article number 97, (2024) [Cite this article](#)

CONTOH *EVIDENCE BASED PRACTICE* PADA KEPERAWATAN BENCANA



Strategi triase berbasis bukti untuk memprioritaskan korban secara efektif pada kondisi bencana:

❑ Ulasan metode triase yang paling sering dipakai (START, SALT, Sacco, etc.) dalam konteks MCI dengan penekanan pada kelebihan dan keterbatasannya dalam prioritisasi korban bencana.

❑ Link:

<https://www.cambridge.org/core/journals/prehospital-and-disaster-medicine/article/current-disaster-triage-methods-in-mass-casualty-incidents/36FD4F1B5EDFDFBBC4D2137C42A2D7C4?utm>



**Prehospital and
Disaster Medicine**

Current Disaster Triage Methods in Mass Casualty Incidents

Published online by Cambridge University Press: 13 July 2023

Simon Sarkisian

Article

Metrics



Save PDF



Share



Cite

MAHASISWA

CONTOH *EVIDENCE BASED PRACTICE* PADA KEPERAWATAN BENCANA



Program pelatihan kebencanaan berbasis kompetensi teoritis dan praktis bagi perawat

Program pelatihan kebencanaan untuk perawat berdasarkan kerangka teori dan praktik; membahas berbagai model dan kerangka teoretis termasuk yang digunakan secara global seperti *International Council of Nurses (ICN)* framework.

Link:

<https://www.cambridge.org/core/journals/disaster-medicine-and-public-health-preparedness/article/abs/theoreticalbased-training-programs-in-disaster-nursing-a-systematic-review/47AAF2BA81AA6AB6229500493B5C60E6?utm>



Theoretical-based Training Programs in Disaster Nursing: A Systematic Review

Published online by Cambridge University Press: 15 July 2025

Asih Dewi Setyawati and Yu-Ying Lu 

Article Metrics

Get access

 Share

 Cite

STIKES

CONTOH *EVIDENCE BASED PRACTICE* PADA KEPERAWATAN BENCANA



Evaluasi program kesehatan komunitas yang menggunakan pendekatan sistematis seperti riset kuasi-eksperimental untuk edukasi digital pada kondisi bencana.

Menggunakan desain kuasi-eksperimental dua kelompok dengan pre-test/post-test untuk menilai efektivitas modul edukasi digital terhadap kesiapsiagaan bencana komunitas. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kesiapsiagaan di kelompok intervensi dibanding kontrol.

Link: <https://journal.stikep-ppnijabar.ac.id/jkk/article/view/812?utm>

[Home](#) / [Archives](#) /
Vol. 11 No. 1 (2025): JURNAL KEPERAWATAN KOMPREHENSIF (COMPREHENSIVE NURSING JOURNAL)
/
[Articles](#)

Empowering Communities: The Impact of Digital Health Education Modules on Disaster Preparedness

Nyayu Nina Putri Calisanie
STIKep PPNI Jawa Barat

Nindi Mastriyani
STIKep PPNI Jawa Barat

Septa Permana
STIKep PPNI Jawa Barat

Ramdani Ramdani
RSUD Dr. Slamet Garut

STIKES

REFERENSI



1. World Health Organization. Strengthening health emergency prevention, preparedness, response and resilience. WHO; 2023.
2. Sphere Association. Disaster Risk Reduction - Thematic Sheet. Sphere Handbook; 2018.
3. World Health Organization. Implementing health emergency and disaster risk management. WHO; 2025.
4. World Health Organization. Health Emergency and Disaster Risk Management Framework. WHO; 2019.
5. StatPearls [Internet]. Emergency Preparedness. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2025.
6. Calisanie NN, Mastriyani N, Permana S, Ramdani R. Empowering Communities: Digital Health Education Modules on Disaster Preparedness. J Keperawatan Komprehensif; 2025.
7. RPS Keperawatan Bencana Dokumen Kurikulum STIKes RSH Usada; 2025.
8. Disaster Awareness, Preparedness, Participation, and Nursing Competency in Indonesian Public Health Nurses. Malaysian Journal of Nursing; 2025.



ආචාර්ය ආචාර්ය



THANK YOU